

ABSTRAK

RIDHA DWI MINANTI (71200211006), PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MTsS NURUL AMALIYAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG. SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS AGAMA ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA.

Skripsi ini menganalisis tentang bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius peserta didik, sehingga para siswa memiliki kemauan dan kemampuan untuk tidak melakukan perilaku yang tidak baik di sekolah juga bisa mengaplikasikan ajaran-ajaran agama islam yang telah diajarkan guru di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian dilaksanakan di MTsS. Nurul Amaliyah Tanjung Morawa, dengan subjek guru dan siswa. Penelitian ini lebih dikhususkan pada siswa kelas VIII.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam pembentukan karakter religius siswa dan faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter religius siswa di MTsS. Nurul Amaliyah.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data kemudian diukur dengan teknik *statistic* matematika atau komputasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. bisa puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan. Hal ini dikarenakan populasi responden penelitian kuantitatif yang sangat luas. Teknik pengumpulan data dan *instrument* adalah observasi yakni wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi yakni mengamati proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menghasilkan kontribusi dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran PAI di MTsS. Nurul Amaliyah. Wawancara yakni tanya jawab antara orang yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. *Interview* ini juga ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa MTsS. Nurul Amaliyah untuk memperoleh informasi. Dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau *variabel* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan dokumen lainnya. Dan menggunakan Angket yakni memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data (*display*) dan kesimpulan. Reduksi data (*data reduction*): Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, semakin lama peneliti kelapangan maka semakin banyak jumlah data yang diperoleh. Untuk itu peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Penyajian data (*data display*): Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan